

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Cilacap sedikitnya terlayani 3 jenis angkutan umum dalam trayek seperti AKAP, AKDP, dan Angkudes yang beroperasi dengan telah mendapat izin operasi oleh pemerintah. Keberadaan simpul – simpul transportasi seperti Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa, Bandar Udara Tunggul Wulung, Stasiun Kereta Api, Pelabuhan Laut Tanjung Intan dan Pelabuhan Sungai berkontribusi memudahkan mobilisasi masyarakat dari tempat asal ke tempat tujuan. (Tatralok Kabupaten Cilacap, 2019)

Pada daerah yang belum terlayani angkutan umum, kendaraan pribadi seperti motor dan mobil menjadi sarana untuk bertransportasi oleh masyarakat. Jalur pedestrian pada wilayah perkotaan tersedia untuk pejalan kaki dan dilengkapi jalur sepeda yang ditandai dengan marka berwarna hijau. Meski belum tersedia angkutan pemadu moda untuk menghubungkan simpul transportasi jalan raya dengan udara, pelabuhan laut, pelabuhan penyeberangan, dan stasiun kereta api, masyarakat dimudahkan dengan keberadaan angkutan paratransit, serta terbantu oleh rute trayek angkutan umum yang melintasi simpul transportasi lain sehingga menjadi alternatif cara untuk melakukan perpindahan antar moda transportasi di Kabupaten Cilacap.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Cilacap merupakan wilayah administratif Provinsi Jawa Tengah dengan dengan luas tercatat 213.850 Ha (tidak termasuk Pulau Nusakambangan seluas 11.511 Ha), atau sekitar 6,94 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. (Cilacap Dalam Angka, 2023)

Kabupaten Cilacap secara geografis terdiri dari wilayah perbukitan, dataran rendah dan pesisir. Terletak pada 108°4'30" – 109°22'30" Garis Bujur Timur dan 7°30'20" – 7°45' Garis Lintang Selatan, dengan batas sebelah utara yaitu Kabupaten Brebes, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Kuningan Jawa

Barat, sebelah timur adalah Kabupaten Kebumen, sebelah Selatan adalah Samudera Hindia, sebelah barat adalah Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, dan Kota Banjar Provinsi Jawa Barat. (Cilacap Dalam Angka, 2023) Secara administratif Kabupaten Cilacap terbagi dalam 24 kecamatan, 269 desa dan 15 kelurahan dapat dilihat melalui table berikut.

Tabel II.1 Data Administratif Kabupaten Cilacap

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	RT	RW
1	Dayeuhluhur	14	0	386	118
2	Wanareja	16	0	665	182
3	Majenang	17	0	785	167
4	Cimanggu	15	0	446	107
5	Karangpucung	14	0	417	107
6	Cipari	11	0	363	80
7	Sidareja	10	0	293	54
8	Kedungreja	11	0	485	93
9	Patimuan	7	0	322	79
10	Gandrungmangu	14	0	583	88
11	Bantarsari	8	0	410	67
12	Kawunganten	12	0	468	80
13	Kampung Laut	4	0	128	39
14	Jeruklegi	13	0	432	83
15	Kesugihan	16	0	690	156
16	Adipala	16	0	515	118
17	Maos	10	0	263	66
18	Sampang	10	0	228	72
19	Kroya	17	0	550	111
20	Binangun	17	0	363	110
21	Nusawungu	17	0	452	119
22	Cilacap Selatan	0	5	447	73
23	Cilacap Tengah	0	5	421	80
24	Cilacap Utara	0	5	351	70
Total		269	15	10463	2319

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2021

Tabel II.2 Data VC Ratio dan Kecepatan Jalan Terdampak

No	Nama Jalan Terdampak	VC Ratio	Kecepatan (Km/Jam)	LOS
1	Jl. MT Haryono 1	0,73	35,71	D
2	Jl. MT Haryono 2	0,38	42,85	B
3	Jl. MT Haryono 3	0,15	42,85	A
4	Jl. MT Haryono Relokasi 1	0,36	52,70	C
6	Jl. MT Haryono Relokasi 2	0,33	53,25	B
7	Jl. Nusantara	0,57	45,07	B
8	Jl. Rinjani 1	0,30	35,00	C
9	Jl. Suasana 1	0,37	34,00	C
10	Jl. Suasana 2	0,56	34,00	C
11	Jl. Ir. H. Juanda 1	0,46	35,00	C
12	Jl. Ir. H. Juanda 2	0,75	29,47	D
13	Jl. Ir H. Juanda 3	0,23	25,00	B
14	Jl. Damar	0,72	35,00	C
15	Jl. Husni Tamrin	0,04	34,00	A

Sumber: Lapum Kabupaten Cilacap 2022

Tabel diatas merupakan daftar jalan beserta VC ratio dan kecepatan perjalanan yang menjadi objek pembahasan akibat beroperasinya Jalan MT Haryono Relokasi.

Pada kondisi di lapangan terdapat 15 ruas jalan yang berpotensi memiliki dampak lalu lintas karena beroperasinya Jalan MT Haryono Relokasi.

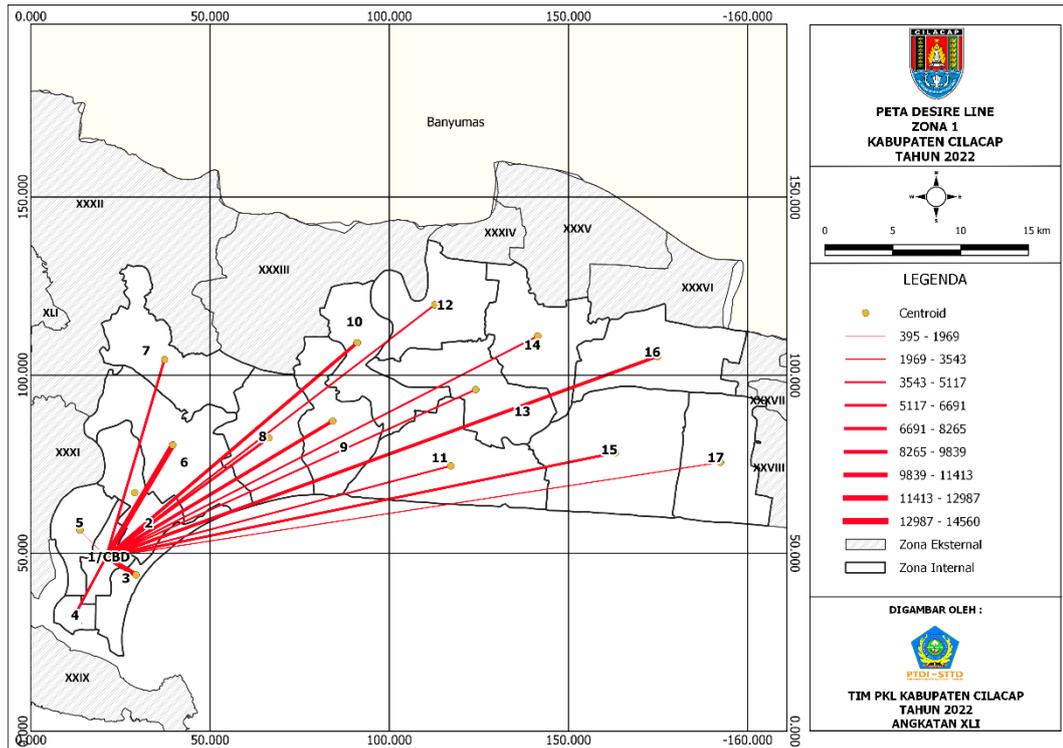
Syarat – syarat penentuan zona lalu lintas:

1. Daerah tersebut bersifat homogen yaitu mempunyai karakteristik yang hampir sama tata guna lahannya seperti perkantoran, sekolah, pemukiman, maupun *open space*.
2. Batas zona harus memotong jaringan jalan dan tidak boleh sejajar dengan jaringan jalan. Hal tersebut bertujuan agar arus lalu lintas maupun pergerakan orang dan barang dapat terukur.
3. Berdasarkan daerah cakupan (*catchment area*) suatu daerah.

4. Melihat batas – batas alam seperti sungai, gunung, rel kereta api dan lain–lain.

Berdasarkan pembagian wilayah studi Kabupaten Cilacap oleh Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022, Jalan MT Haryono Relokasi terletak pada zona 5.

5. Penentuan zona didasarkan pada tata guna lahan dan administrasi Kabupaten Cilacap.



Gambar II.2 Garis Keinginan Perjalanan Menuju Zona 1

Garis Keinginan perjalanan menuju zona 1 dapat diketahui bahwa perjalanan menuju zona 1 paling besar dari zona 6 (**Gambar II.2**). Hal ini dikarenakan zona 6 sebagai daerah pemukiman padat penduduk dengan mayoritas pekerja di Kawasan Industri Cilacap dan Pegawai Pemerintah. Garis keinginan menggambarkan pergerakan lalu lintas maupun pergerakan orang antar zona dan juga besarnya bangkitan maupun tarikan zona. Semakin tebal garis keinginan menggambarkan semakin besar pula pergerakan orang maupun pergerakan lalu lintas suatu zona. Dengan beroperasinya Jalan MT Haryono Relokasi berpotensi meningkatkan aksesibilitas menuju zona 1 khususnya dari zona 6 Kabupaten Cilacap. Lokasi kajian Kabupaten Cilacap memiliki 35 zona dengan rincian 17 zona internal, 8 zona eksternal, dan 10

zona khusus. Pembagian zona internal dapat dilihat pada **Tabel II.3**, pembagian zona khusus pada **Tabel II.4**, dan pembagian zona eksternal pada **Tabel II.5**.

Tabel II.3 Pembagian Zona Internal Kabupaten Cilacap

Zona	Mencakup Wilayah
1	Tegalreja, sidanegara
2	Karangtalun, Kebonmanis, Gunung Simping
3	Tegalkamulyan, Sidakaya, Cilacap
4	Tambakreja
5	Donan, Lomanis
6	Tritih Kulon, Tritih Wetan, Gumilir, Mertasinga
7	Jeruklagi Wetan, Tritih Lor, Jangrana
8	Kuripan, Kuripan Kidul, Menganti, Karangkandri
9	Kalisabuk, Slarang, Gumbulharjo
10	Kesugihan, Kesugihan Kidul, Penggalang
11	Adipala, Wlahar, Bunton, Karanganyar, Karangbenda
12	Maos Lor, Karangrena, Maos Kidul, Klapagada, Karangreja, Karang kemiri
13	Karangsari, Kalikudi, Adireja Kulon, Adiraja Wetan, Adireja
14	Kalijaran, Mernek, Sikampuh, Dopleng
15	Karangturi, Ayamalas, Jati, Jepara Kulon, Kepudang, Glempangpasir, Welahan Wetan, Pedasong
16	Kedawung, Bajing Kulon, Bajing, Pekuncen, Kroya, Pesanggrahan, Karangmangu
17	Bangkal, Jepara Wetan, Binangun, Widarapayung Kulon, Sidayu, Widarapayung Wetan

Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Tabel diatas menjabarkan Kelurahan atau Desa yang menjadi cakupan wilayah atas pembagian zona internal Kabupaten Cilacap oleh Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022.

Tabel II.4 Pembagian Zona Khusus Kabupaten Cilacap

Zona	Mencakup Wilayah
18	Stasiun Cilacap
19	Pelabuhan Laut Tanjung Intan
20	Pelabuhan Penyeberangan Sungai Seleko
21	Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa
22	Stasiun Gumilir
23	Bandar Udara Tuggul Wulung
24	Stasiun Maos
25	Terminal Tipe C Adipala
26	Terminal Tipe C Kroya
27	Stasiun Kroya

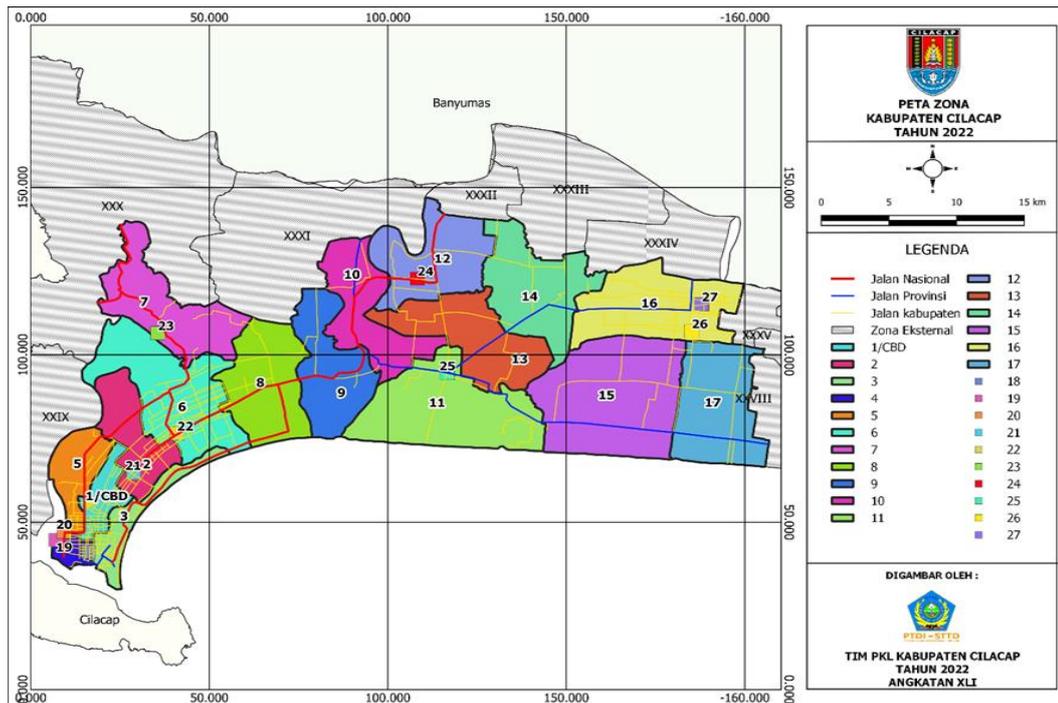
Sumber: TIM PKL Kabupaten Cilacap 2022

Tabel diatas menerangkan pembagian wilayah zona khusus berdasarkan tiap simpul-simpul transportasi di Kabupaten Cilacap.

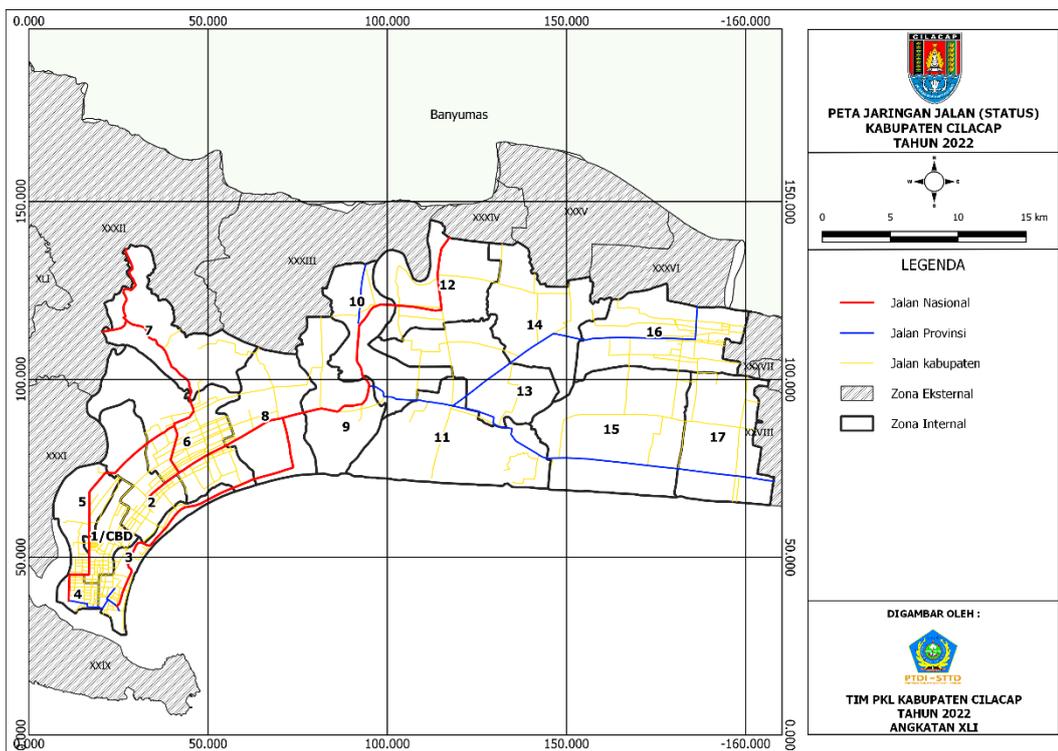
Tabel II.5 Pembagian Zona Eksternal Kabupaten Cilacap

Zona	Mencakup Wilayah
28	Kecamatan Nusawungu
29	Kecamatan Kampung Laut
30	Kecamatan Jeruklegi
31	Kecamatan Kesugihan
32	Kecamatan Kesugihan
33	Kecamatan Sampang
34	Kecamatan Sampang
35	Kecamatan Nusawungu

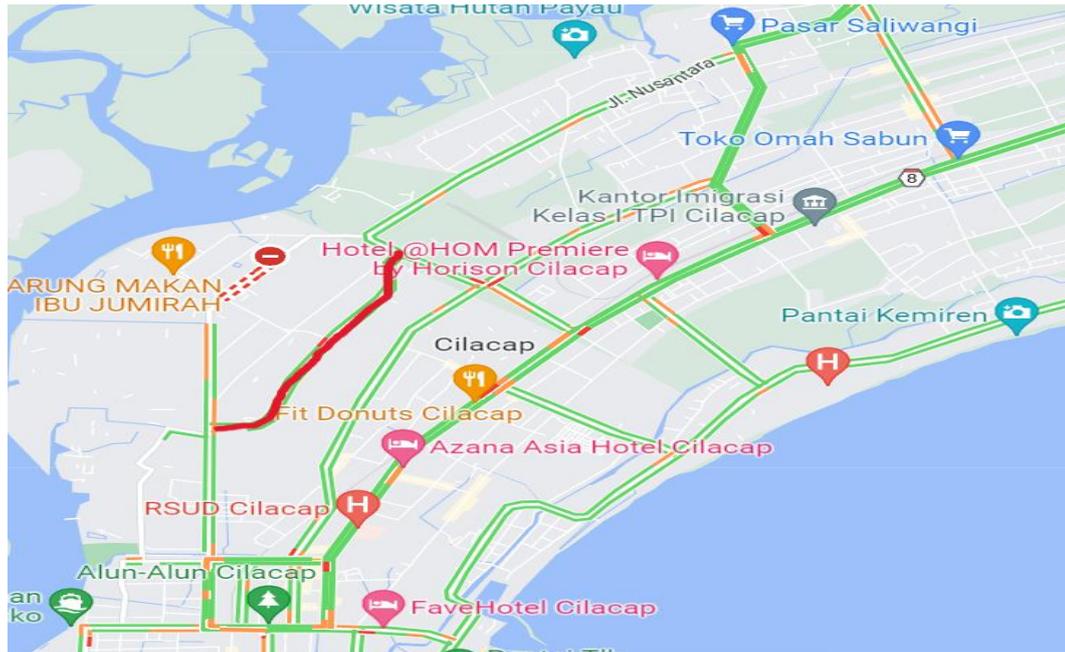
Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022



Gambar II.3 Zona Wilayah Studi Kabupaten Cilacap



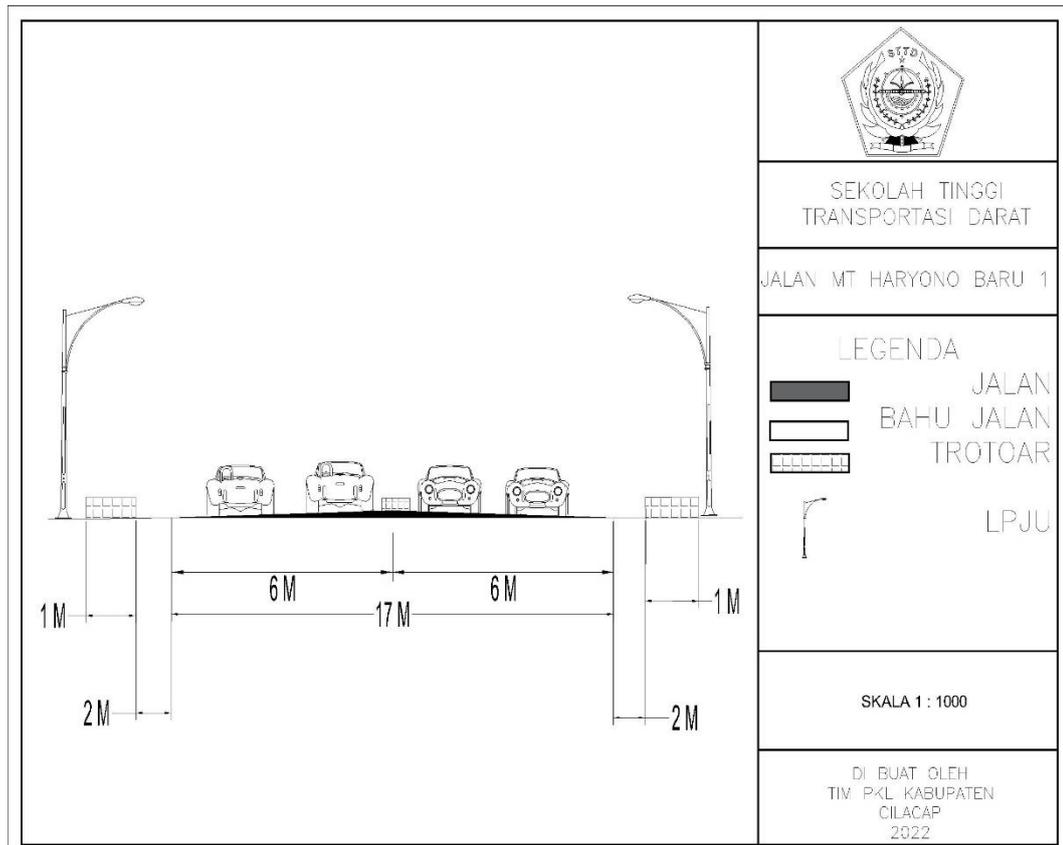
Gambar II.4 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status di Kabupaten Cilacap



Gambar II.5 Lokasi Wilayah Studi MT Haryono Relokasi pada Garis Merah



Gambar II.6 Lokasi Wilayah Studi Jalan MT Haryono Relokasi



Gambar II.7 Penampang Melintang Jalan MT Haryono Relokasi